

# Pengaruh Ulangan Harian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 2 Baubau

<sup>1</sup>AMALUDDIN dan <sup>2</sup>MORIYADI ANSAR

(<sup>1</sup>Dosen program studi pendidikan sejarah FKIP Unidayan )

(<sup>2</sup>Mahasiswa program studi pendidikan sejarah FKIP Unidayan )

---

## ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Ulangan Harian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 2 Baubau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa Ada Pengaruh Ulangan Harian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 4 Baubau.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Baubau yang 432 orang siswa. Sampel penelitian ini dengan menggunakan teknik *trandom sampling atau sampel acak* kelas XI dengan jumlah 109 orang siswa. Instrument penelitian observasi, wawancara, angket/Questioner dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi, wawancara dan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu rumus product moment, uji t, mean, median, modus, uji validitas, dan uji reliabilitas

Hasil penelitian adalah 1) hasil rumus product moment. ( r ) sebesar 0,80. 2) nilai determinasinya (  $r^2$  ) sebesar 0,64 yang di bulatkan 64 % dan selebihnya yang 36 % dipengaruhi oleh faktor lain. 3) Uji t ( t-hitung ) sebesar 1,376. 4) Nilai rata-rata / mean yaitu 55,75, nilai median adalah data nilai urutan ke – 55 yaitu 45 dan nilai modus adalah 45. 5) Uji Validitas 0,865, dan 6) uji uji reabilitas instrument variabel X di dapatkan hasil  $r_{11} = 0,863$ . Hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrument termasuk sangat tinggi dapat di simpulkan bahwa Ada Pengaruh i Ulangan Harian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 2 Baubau. maka dapat di simpulkan bahwa ada Pengaruh Ulangan Harian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 2 Baubau. r table dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy} = 0,80$  yang berkisar antara 0.800 - 1,000 berarti ada korelasi antara variabel X dan variabel Y dan itu termasuk kerelasi positif yang sangat tinggi

## BAB I

### PENDAHULUAN

konsep luas mengenai pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup dan konsep pendidikan dalam arti sempit adalah pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai lembaga

pendidikan formal. Maka pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.

Pengertian proses pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Ulangan Tengah Semester atau biasa disingkat UTS adalah kegiatan yang dilakukan oleh para guru untuk mengukur pencapaian kompetensi para siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran selama setengah semester atau sekitar 8 minggu

Prestasi belajar selalu berhubungan erat dengan evaluasi atau penilaian. Penilaian proses belajar adalah usaha guru untuk memberikan penilaian terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di dalam lembaga pendidikan. Sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan penjelasan diatas dengan ini peneliti mengakat topik penelitian yaitu Pengaruh Nilai Ulangan Harian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 2 Baubau.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu jenis studi korelasional. Yakni menghubungkan pengaruh kunjungan guru di rumah siswa terhadap prestasi belajar siswa. Menurut Sugiyono (2004:77) “ Studi korelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variable X ( ulangan harian ) dimana pertanyaan tentang hasil ulangan harian dan variable Y (prestasi belajar siswa) terdapat pada nilai rapor siswa.

Dengan yang menjadi populasi penelitian adalah 432 orang (terdiri dari 12 rombongan belajar). maka teknik random sampling yang digunakan adalah teknik sampel acak. maka sampel yang akan diteliti adalah siswa kelas XI yang terdiri 12

kelas. Dengan ini peneliti menarik sampel jumlah siswa kelas XI dengan total jumlah 109 siswa 25%-35%.

Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, observasi, wawancara angket dan dokumen.

Teknik analisis data dengan cara menghitung koefisien korelasi dua variable. Koefisien korelasi perlu dicari untuk menentukan derajat hubungan antara variable X terhadap Y, dimana X sebagai (ulangan harian) dan Y sebagai prestasi belajar siswa dengan menggunakan perhitungan secara manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

### 1. Analisis Koreasi

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi antara Variabel (X) dan Variabel (Y)

n = banyaknya Responden

X = skor untuk ulangan harian

Y = skor untuk prestasi belajar siswa

XY = jumlah perkalian (X) dan (Y)

### 2. t-hitung = $r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$

( pearson dalam Ramly, 2006 : 132 )

### 3. Mean, Median, Modus

#### a. Rata-rata ( Mean )

Mean adalah *nilai rata-rata* dari beberapa buah data. Nilai mean dapat ditentukan dengan membagi jumlah data dengan banyaknya data.

Mean (rata-rata) merupakan suatu ukuran pemusatan data. Mean suatu data juga merupakan statistik karena mampu menggambarkan bahwa data tersebut berada pada kisaran mean data tersebut. Mean tidak dapat digunakan sebagai ukuran pemusatan untuk jenis data nominal dan ordinal.

Berdasarkan definisi dari mean adalah jumlah seluruh data dibagi dengan banyaknya data. Dengan kata lain jika kita memiliki N data sebagai berikut maka mean data tersebut dapat kita tuliskan sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum xr}{N}$$

b. Median

Median menentukan letak tengah data setelah data disusun menurut urutan nilainya. Bisa juga *nilai tengah dari data-data yang terurut*. Simbol untuk median adalah Me. Dengan median Me, maka 50% dari banyak data nilainya paling tinggi sama dengan Me, dan 50% dari banyak data nilainya paling rendah sama dengan Me. Dalam mencari median, dibedakan untuk banyak data ganjil dan banyak data genap. Untuk banyak data ganjil, setelah data disusun menurut nilainya, maka median Me adalah data yang terletak tepat di tengah. Median bisa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M: \frac{N+1}{2}$$

c. Modus

Modus adalah nilai yang sering muncul. Jika kita tertarik pada data frekuensi, jumlah dari suatu nilai dari kumpulan data, maka kita menggunakan modus

**4. Validitas**

Pengertian validitas sangat erat berkaitan dengan tujuan pengukuran. Oleh karena itu, tidak ada validitas yang berlaku umum untuk semua tujuan pengukuran. Suatu alat ukur biasanya hanya merupakan ukuran yang valid untuk satu tujuan yang spesifik. Dengan demikian, anggapan valid seperti dinyatakan dalam “alat ukur ini valid” adalah kurang lengkap pernyataan valid tersebut harus diikuti oleh keterangan yang menunjuk kepada tujuan (yaitu valid dalam mengukur apa), serta valid bagi kelompok subjek yang mana? (Azwar 1986) Dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(X^2)(Y^2)}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$  = jumlah perkalian x dan y

$X^2$  = kuadrat dari x

$Y^2$  = kuadrat dari y

## 5. Reliabilitas

Husaini Usman & Purnomo Setyadi Akbar (2011:287) menyatakan bahwa reliabilitas adalah mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten). Menurut Sugiyono (2011:121) suatu instrumen penelitian yang reliabel adalah instrumen apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan rumus menurut Guilford (Ruseffendi, 2005:160)

Uji Reliabilitas dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum st_1^2}{st_1^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas insrtumen

$K$  = Jumlah butir pertanyaan

$\sum st_1^2$  = Jumlah varian butir

$st_1^2$  = Jumlah varian total kriteria koefisien reabilitas

## 6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah cabang Ilmu Statistika Inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya tersebut dinamakan dengan Hipotesis (Hypothesis) atau Hipotesa.

Tujuan dari Uji Hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji Hipotesis juga dapat memberikan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan yang bersifat Objektif.

**Tabel 3**  
**Interpretasi Nilai r**

Besarnyanilai r	Interpretasi
0,000 – 0,199	SangatRendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	SangatTinggi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Distribusi Nilai Angket Kujungan guru di rumah siswa dan Prestasi Belajar

Peneliti mendistribusi hasil nilai angket yang dibagi kepada siswa sesuai sampel yang diteliti dengan jumlah responde 109 siswa. Penelitian ini bermaksud agar dapat mengetahui apakah ada pengaruh ulangan harian terhadap prestasi belajar siswa kelas XI semester genap pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Baubau tahun ajaran 2020/2021. Lihat pada tabel 7.

#### 2. Analisis Koreasi Product Moment

Dari hasil tabulasi nilai angket, sebelum di analisis dalam rumus product moment maka di tabulasi terlebih dahulu lihat pada tabel 8.

Dari hasil tabulasi distribusi table 8 diatas, maka lakukan di analisis dalam rumus *product moment* yaitu .

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{109(464781) - (6084)(8323)}{\sqrt{\{109 \cdot 347778 - (6084)^2\} \{109 \cdot 636439 - (8323)^2\}}} \\ &= \frac{50661129 - 50637132}{\sqrt{\{37907802 - 37015056\} \{69371851 - 69272329\}}} \\ &= \frac{23997}{\sqrt{(892746)(99522)}} \\ &= \frac{23997}{(944852)(315471)} \\ &= \frac{23997}{29807} = 0,80 \end{aligned}$$

Dari analisis perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa pengaruh ulangan harian terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI sebesar 0,80 jika persenkan sebesar 80% dari hasil analisis di simpulkan terdapat faktor lain yang memberikan pengaruh ulangan harian dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 2 Baubau.

Kemudian dilakukan analisis untuk mencari determinasi, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar determinasinya ulangan harian dan prestasi belajar siswa. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$Kd$  = Koefisien Determinasi

$R$  = Koefisien korelasi berganda

(Sumber: Sugiyono, 2010:231)

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$= (0,80)^2 \times 100 \%$$

$$= 0,64 \times 100 \%$$

$$= 0,64 \text{ atau di persenkan yaitu } 64 \%$$

Dari hasil analisis data atas didapat nilai KD ( $r^2$ ) sebesar 0,64 yang di persenkan yaitu 64% dan sisanya 36% dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi di atas, maka dilakukan dengan menggunakan uji t

### 3. Uji- t

Dari analisis KD (Koefisien Determinasi) kita terus melakukan analisis Uji-t. bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat koefisien regresi ulangan harian dan prestasi belajar siswa dengan menggunakan rumus yaitu :

t- hitung

$$\begin{aligned} t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,80 \sqrt{109-2}}{1-0,80^2} \\ &= \frac{0,80 \sqrt{107}}{\sqrt{1-0,64}} \\ &= \frac{0,80 (10,344)}{\sqrt{0,36}} \\ &= \frac{0,80 (10,344)}{0,6} = \frac{8,275}{0,6} = 1,376 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis yang dilakukan didapatkan hasil sebesar 1,376. maka di simpulkan bahwa terdapat koefisien regresi ulangan harian dan prestasi belajar siswa.

#### 4. Menentukan Mean, Media dan Modus

Untuk menghitung mean, median dan modus yang dilakukan pertama adalah melakukan tabel distribusi tabulasi nilai angket ulangan harian.

Berdasarkan hasil tabulasi tabel di atas, dapat di tentukan distribusi frkuensi nilai pengaruh ulangan harian. Nilai atau ulangan harian dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel**  
**Distribusi frekuensi Nilai Angket ulangan harian Kelas XI**  
**SMA Negeri 2 Baubau**

No	Nilai ( x )	Frekuensi ( f )	$\Sigma fx$
1	70	1	70
2	69	10	690
3	66	14	924
4	65	14	910
5	56	1	56
6	55	2	110
7	54	14	756
8	53	14	742
9	50	15	750
10	45	20	900
11	43	3	129
12	40	1	40
<b>Jumlah</b>		N=109	$X_1= 6084$

Berdasarkan hasil tabel distribusi frkuensi nilai pengaruh ulangan harian. Selanjutnya, untuk mengetahui mean, media dan modus, maka dilakukan dengan analisis sebagai berikut :

- a. Rata-rata(mean)

$$\text{Rata-rata ( x )} = \frac{\Sigma x_1}{N}$$

N



Berdasarkan hasil uji validitas 0,865 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh ulangan harian terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 2 Baubau sangat tinggi

## 6. Uji Reliabilitas

Kemudian dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini berfungsi untuk mengetahui besar reliabilitas antar instrument yang digunakan pada pengaruh ulangan harian terhadap prestasi belajar siswa. dengan rumus sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s^2t}{s^2t} \right] \\
 &= \left[ \frac{25}{25-1} \right] \left[ 1 - \frac{6084^2}{464781^2} \right] \\
 &= \left[ \frac{25}{24} \right] \left[ 1 - \frac{37015}{216021} \right] \\
 &= \left[ \frac{25}{24} \right] \left[ 1 - 0,1713 \right] \\
 &= (1,0416) (0,8287) \quad r = 0,863
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen variabel X yaitu ulangan harian didapatkan hasil  $r = 0,863$ . Hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrument sangat tinggi.

## 7. Uji Hipotesis

Dari hasil nilai  $r$  (koefisien korelasi) yang telah dihitung, dapat diketahui ada tidaknya korelasi dan besarnya korelasi. Dimana  $H_0$ : tidak ada pengaruh ulangan harian terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 2 Baubau dan  $H_1$ : ada pengaruh ulangan harian terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 2 Baubau  $r_{xy}$  (yaitu = 0,80), yang berkisar antara 0.800 – 1.000 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y dan itu termasuk korelasi positif yang sangat tinggi. Sesuai dengan interpretasi nilai  $r$  (koefisien korelasi) sebagai berikut :

Tabel 11. Tabel interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0.000 – 0.199	Sangat Rendah
0.200 – 0.399	Rendah
0.400 – 0.599	Sedang
0.600 – 0.799	Tinggi
0.800 – 1.000	Sangat Tinggi

Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  (yaitu = 0,80), yang berkisar antara 0.800 – 1.000 berarti korelasi positif antara variabel X yaitu ulangan harian dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa, jadi hasil korelasi yang di dapat berada pada kategori positif yang sedang. Kemudian Interpretasi dengan menggunakan tabel " $r_{xy}$ " *product moment* rumusan hipotesa kerja/alternatif ( $H_0$ ) dan hipotesa nihil ( $H_1$ ) yang penulis ajukan diawal adalah :

$H_0$ : tidak ada Pengaruh Ulangan Harian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 2 Baubau.

$H_1$ : ada Pengaruh Ulangan Harian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 2 Baubau

Berdasarkan hasil data nilai " $r_{xy}$ " maka penulis akan memberikan interpretasi data terhadap angka indeks korelasi product moment melalui dua cara yaitu:

- cara sederhana atau secara kasar maka Interpretasi terhadap  $r_{xy}$  dari perhitungan diatas, ternyata angka korelasi antara variabel X yaitu ulangan harian dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswabertanda positif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi negatif (korelasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  (yaitu = 0,80), yang berkisar antara 0.800 – 1.000 berarti korelasi positif antara variabel X yaitu ulangan harian dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswaitu termasuk korelasi positif yang sangat tinggi.
- dengan menggunakan tabel Interpretasi " $r_{xy}$ " *product moment* rumusan hipotesa kerja/alternatif ( $H_0$ ) dan hipotesa nihil ( $H_1$ ) yang penulis ajukan diawal adalah :

$H_0$ : tidak ada Pengaruh Ulangan Harian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 2 Baubau

H<sub>1</sub>:ada Pengaruh Ulangan Harian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 2 Baubau

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil data nilai " $r_{xy}$ " Pengaruh Ulangan Harian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 2 Baubau sebesar 0,80 atau 80 % secara tidak langsung, dapat di simpulkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Ulangan Harian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 2 Baubau.

Dan nilai determinasinya (  $r^2$  ) sebesar 0,64 yang di bulatkan 64 % dan selebihnya yang 70% dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi di atas, maka nilai ujin t( t – hitung ) di atas sebesar 1,376. Selanjutnya menentukan nilai mean yang di dapat sebesar 55,75, nilai median pada data di atas adalah data nilai urutan ke – 55 yaitu 45 dan Modus atau nilai yang paling banyak muncul dari sebuah data. Jadi, nilai yang menjadi modus dari data di atas adalah 45

Berdasarkan hasil uji validitas 0,865 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Ulangan Harian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 2 Baubau sangat tinggi dan hasil uji reliabilitas instrumen variabel X yaitu ulangan harian didapatkan hasil  $r = 0,863$  Hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen sangat tinggi

Dari perhitungan hasil nilai r (koefisien korelasi) yang telah dihitung, dapat diketahui ada tidaknya korelasi dan besarnya korelasi. Dimana Ho: tidak ada Pengaruh Ulangan Harian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 2 Baubau dan H<sub>1</sub>: ada Pengaruh Ulangan Harian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 2 Baubau  $r_{xy}$  (yaitu = 0,80), yang berkisar antara 0.800 – 1,000 berarti positif antara variabel X dan vvariabel Y dan itu termasuk korelasi positif yang sangat tinggi. Sesuai dengan interpretasi nilai r (koefisien korelasi) adalah :

Tabel 12. Tabel interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0.000 – 0.199	Sangat Rendah
0.200 – 0.399	Rendah
0.400 – 0.599	Sedang
0.600 – 0.799	Tinggi
0.800 – 1.000	Sangat Tinggi

Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  (yaitu = 0,80), yang berkisar antara 0,800 – 1,000 berarti korelasi positif antara variabel X yaitu Pengaruh Ulangan Harian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 2 Baubau dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa dan berada pada korelasi positif yang sedang. Kemudian Interpretasi dengan menggunakan tabel " $r_{xy}$ " *product moment* rumusan hipotesa kerja/alternatif ( $H_0$ ) dan hipotesa nihil ( $H_1$ ) yang penulis ajukan diawal adalah :

$H_0$ : tidak ada Pengaruh Ulangan Harian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 2 Baubau.

$H_1$ : ada Pengaruh Ulangan Harian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 2 Baubau

Dari hasil analisis data nilai " $r_{xy}$ " penulis memberikan interpretasi data terhadap angka indeks korelasi product moment melalui dua cara yaitu:

- Interpretasi dengan cara sederhana atau secara kasar, interpretasi terhadap  $r_{xy}$  dari perhitungan diatas, ternyata angka korelasi antara variabel X yaitu ulangan harian dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa bertanda positif, maka kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  (yaitu = 0,80), yang berkisar antara 0.800 – 1.000 berarti korelasi positif antara variabel X yaitu ulangan harian dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa, berada pada korelasi positif yang sedang.
- dengan menggunakan tabel Interpretasi " $r_{xy}$ " product moment rumusan hipotesa kerja/alternatif ( $H_0$ ) dan hipotesa nihil ( $H_1$ ) penulis mengajukan diawal adalah :

$H_0$ : tidak ada Pengaruh Ulangan Harian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 2 Baubau.

H<sub>1</sub>: ada Pengaruh Ulangan Harian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 2 Baubau

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan bahwa ada Pengaruh Ulangan Harian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 2 Baubau.

1. Dari hasil penelitian di simpulkan bahwa ulangan harian terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah terdapat korelasi positif sebesar  $r_{xy}$  0,80 yang dimana pada interpersi nilai  $r$  berada pada 0.800 - 1.000 dengan kategori positif yang sedang.
2. Maka dengan kriteria pengajuannya sebagai berikut : dimana hasil analisis  $r$  hitung besar dari  $r$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Namun jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari perhitungan dengan menggunakan rumus produk moment tersebut mendapatkan hasil 0,80 dengan ditarik kesimpulan adalah terdapat hubungan/pengaruh yang sedang berada pada 0.800 - 1.000

### B. SARAN

Dari hasil analisis data yang di dapat peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Penelitian Berikutnya

Peneliti menyarankan agar dilakukan penelitian serupa yang berhubungan model pembelajaran ulangan harian, atau model evaluasi lain dengan menggunakan aplikasi pembelajaran. Peneliti berharap bahwa peneliti selanjutnya tidak hanya menghubungkan model pembelajaran dengan prestasi belajar akan tetapi bisa menghubungkan model pembelajaran dengan minat, motivasi dan lain sebagainya.

2. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian tentang ulangan harian dengan menghubungkan prestasi belajar siswa. Peneliti menyarankan kepada Guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran khususnya pembelajaran yang berbasis digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ana Tri Lestari. 2006. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Siswa Dalam Mengerjakan Pekerjaan Rumah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK N 1 Wonogiri Tahun 2006/2007*. Skripsi: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Andi Prastowo. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta. Diva Press
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik) Edisi Revisi VI*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Azwar, Saifudin. 1986. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cece Wijaya. 1994. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Remaja Resda Karya
- Chatarina Tri Anni. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang. UPT MKK
- Dewa Ketut Sukardi & Sunarya. 1983. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya
- Djamarah. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Hadari Nawawi. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press
- Hadi, Abdul. 2016. *Nilai-nilai Pendidikan Keluarga dalam UU No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak*. An-Nisa. (Online), IX (2) : 101-121, (<http://ejournal.stainwatampone.ac.id/index.php/annisa/article/viewFile/189/183>)
- Hamalik, (2011), *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lestari, Sri. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana
- Muhibin, Syah. 2006. *Psikologi belajar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta ; Rineka Cipta
- Nadzir, Moh. 2003. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Prayitni. 2017. *Studi Sosiopragatik*. Surakarta. Muhammadiyah University Press
- Ramly. 2006. *Bahan Ajar Mata Kuliah Evaluasi Pengajaran ( Suatu Pendekatan Praktir )*. Kendari: FKIP UNHALU.
- Riyanto, Yatim. 2001. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Kencana. Jakarta.
- Redja Mudyahardjo. 2001. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada

- Ruseffendi. 2005. *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non Eksakta Lainnya*. Bandung: Tarsito
- Siang, Jong Jek. (2000). *Matematika Diskrit dan Aplikasinya Pada Ilmu Komputer*. Yogyakarta
- Siregar, Syofian. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi
- Sumadi Suryabrata. 1987. *Tes Prestasi, Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sutratinah Tirtonegoro. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tirtarahardja. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo
- Winkel, W.S. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Gramedia. Jakarta